

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA SISWA

Yamin¹⁾, Amalia Ika Suci²⁾

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
yamin.fkipuhamka@gmail.com¹⁾, suciamaliaika@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV di SDN Duri Kepa 07. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental tipe Posttest-Only Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Duri Kepa 07 pada semester genap tahun pelajaran 2021-2022. Sampel penelitian berjumlah 62 peserta didik dari kelas IV-A dan IV-C. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode Cluster Random Sampling. Instrumen penelitian berupa tes obyektif bentuk soal pilihan ganda yang terdiri 30 butir soal. Instrumen terlebih dahulu diuji coba di SDN Duri Kepa dengan jumlah peserta didik 32 orang. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* pada soal sebanyak 40 butir dalam bentuk pilihan ganda dengan diperoleh 30 soal valid dan 5 soal drop. Sedangkan pada perhitungan uji reliabilitas menggunakan KR-21 memperoleh r_{hitung} sebesar 0,70 dengan tingkat interpretasi reliabel yang sangat kuat. Selanjutnya terdapat uji persyaratan analisis yang dilakukan uji normalitas dengan rumus *Liliefors*, kemudian diperoleh data yang berdistribusi normal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* diperoleh data varians kelompok berdistribusi homogen. Kemudian uji hipotesis menggunakan uji-t menghasilkan t_{hitung} sebesar 2,288 dengan signifikan 5% yang mengakibatkan tolak H_0 . Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN Duri Kepa 07.

Kata Kunci: CIRC, Membaca, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of learning outcomes Indonesian using the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model on the learning outcomes of reading Indonesian in class IV students at SDN Duri Kepa 07. This research uses a quantitative approach with a Quasi Experimental method type Posttest-Only Control Group Design. The population in this study was all grade IV students of SDN Duri Kepa 07 in the even semester of the 2021-2022 academic year. The study sample totaled 62 learners from classes IV-A and IV-C. The sampling technique of this study used the Cluster Random Sampling method. The research instrument is in the form of an objective test in the form of multiple-choice questions consisting of 30 questions. The instrument was first tested at SDN Duri Kepa 07 with 32 students. The calculation of the validity test uses the Correlation Point Biserial formula on 40 questions in multiple choice form with 30 valid questions and 5 drop questions. Meanwhile, in the calculation of the reliability test using KR-21, it obtained a r_{count} of

0.70 with a very strong level of reliable interplay. Furthermore, there is an analysis requirement test that is carried out a normal test with the liliefors formula, then normally distributed data from the experimental class and the control class are obtained. Furthermore, the homogeneity test calculation using the Fisher test obtained homogeneous distribution group variance data. Then the hypothesis test using the t-test resulted in a calculation of 2.288 with a significant 5% which resulted in the rejection of H_0 . The results of this study can be concluded that there is an influence of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on reading learning outcomes Indonesian Grade IV students of SDN Duri Kepa 07.

Keywords: CIRC Model, Reading, Indonesian Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran yang wajib dalam pendidikan pada sekolah formal, yang termasuk ke dalam jenjang pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Menurut (Raresik, 2017) mengatakan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia di SD, guru diuntut untuk mencapai tujuan pembelajaran membaca cepat di Sekolah SD.

Membaca juga memiliki banyak fungsi dalam kehidupan orang dan menentukan keberhasilan akademik seseorang. Membaca dapat di sajikan pada bentuk tulis sebagai akibatnya menuntut siswa untuk melakukan kegiatan membaca untuk memperoleh pengetahuan. Membaca semakin penting dalam kehidupan rakyat yang setiap kehidupan melibatkan kegiatan membaca (Puspito, 2017).

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku peserta didik yang nyata. sesudah melakukan suatu proses belajar mengajar supaya mencapai tujuan pembelajaran (Silviana Nur Faizah, 2017). Oleh sebab itu, aktivitas hasil pembelajaran sebagai salah satu proses yang memiliki dampak dan penting dalam kemampuan manusia menggunakan media komunikasi, serta penyajian informasi secara lebih konkret (Simbolon & Khoiri, 2017). Salah satu contoh dari pembelajaran yang bisa mendorong kemampuan manusia pada komunikasi ialah pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Anzar & Mardhatillah., 2017) mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran tentang sebuah keterampilan berbahasa Indonesia agar baik dan benar yang artinya Bahasa Indonesia memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien yang biasa disebut sebagai media komunikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN Duri Kepa 07, dapat terlihat hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Duri Kepa 07 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat penurunan hasil belajar yang belum mencapai KKM. Nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN Duri Kepa 07 adalah 70. Hasil belajar Bahasa Indonesia di semester 1 di kelas IV mencapai 70% peserta didik yang mencapai KKM. Sedangkan 30% peserta didik tidak mencapai KKM. Hal ini terjadi yang dipengaruhi oleh faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, disebabkan : salah satu peserta didik kurang minat baca dalam keterampilan membaca dan kurangnya pendidik dalam menggunakan beberapa model dalam pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pendidik SDN Duri Kepa 07 menyatakan bahwa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat menumbuhkan minat membaca siswa dalam keterampilan membaca. Oleh karena itu pendidik hanya fokus mengkaji model CIRC terhadap hasil belajar

membaca Bahasa Indonesia untuk menemukan ide pokok di kelas IV. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Duri Kepa 07. Tercapainya tujuan dalam pembelajaran salah satunya dari peran pendidik menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pemahaman peserta didik. Model pembelajaran tersebut diharapkan membantu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat model pembelajaran yang dapat melibatkan aktif peserta didik. Hal itu dapat membantu peserta didik dalam membaca dan menulis secara aktif dan peserta didik mampu memahami isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran tersebut biasanya disebut Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Menurut (Supriyadi, 2018) menyatakan bahwa adanya model pembelajaran CIRC, Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis isi bahan bacaan yang dibacanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Duri Kepa 07 yang berlokasi di Jalan Ratu Alamanda No.2, RT.2/RW.13, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Duri Kepa 07. Sampel penelitian dipilih dari 2 kelas dari 4 kelas yaitu IV-A dan IV-C-B secara random dengan sistem acak. Satu kelas di jadikan kelas Eksperimen, yaitu kelas IV-A dan kelas Kontrol, yaitu kelas IV-C .

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimental desain *Posttest-Only Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Cluster Random Sampling*. Penelitian ini melibatkan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Kelompok Kelas Eksperimen di berikan perlakuan menggunakan Model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dan kelompok kelas kontrol di berikan perlakuan dengan menggunakan metode tanya jawab.

Desain yang sesuai pada penelitian ini bisa dilihat dalam penelitian ini bisa ditinjau pada tabel 1 sebagai berikut : (Sugiyono, 2019)

Tabel 1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
(R) Eksperimen	X ₁	Y
(R) Kontrol	X ₂	Y

Keterangan

R	: Pemilihan kelas secara Acak
R1	: Kelas Eksperimen
R2	: Kelas Kontrol
X ₁	: Perlakuan yang diberikan menggunakan <i>Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)</i> .
X ₂	: Perlakuan yang diberikan menggunakan metode tanya jawab
T ₂	: Hasil <i>Posttest</i> .

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian dalam penelitian ini adalah metode tes yang berbentuk ini adalah metode tes yang berbentuk soal pilihan ganda metode tes yang berbentuk ini adalah metode tes yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 30 soal. Butir soal sudah melalui menguji validitas dan reliabilitas dengan 30 soal valid dan 10 soal drop dari banyak soal semula 40 butir soal, dan instrumen dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data diperoleh dari pemberian posttest untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia di kedua kelas kelompok menggunakan perlakuan tidak sama. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dilakukan analisis data naratif dan analisis data inferensial. Analisis data naratif ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean, nilai tengah atau media, nilai yang sering muncul atau modus, varians, dan simpangan baku atau standar deviansi. Kemudian analisis data inferensial, data untuk memenuhi persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan dilanjutkan untuk menguji hipotesis. Menghitung uji normalitas untuk menggunakan liliefors yang menggunakan taraf signifikan 5%. Sementara untuk menghitung uji homogenitas dengan 2 varians kelas yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol yang dilakukan dengan memakai uji *Fisher*. Dalam taraf signifikansi 5%. Setelah data telah dinyatakan normal dan homogen, maka tahap berikutnya adalah melakukan uji hipotesis yang menggunakan teknik uji-t atau uji-test dengan independet sampel uji-t. Maka analisis selanjutnya dengan melakukan penarikan kesimpulan dengan taraf signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 diterima.

HASIL PENELITIAN

Hasil temuan dalam penelitian ini dengan memperoleh berdasarkan data naratif yang disajikan dalam bentuk grafik serta tabel menggunakan penyajian rekap hasil posttest peserta didik untuk mengumpulkan data belajar Bahasa Indonesia di kelas eksperimen serta hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas kontrol. Berikut ialah perbandingan berukuran pemusatan serta penyebaran di data kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Tabel 2
Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data di Kelas Eksperimen

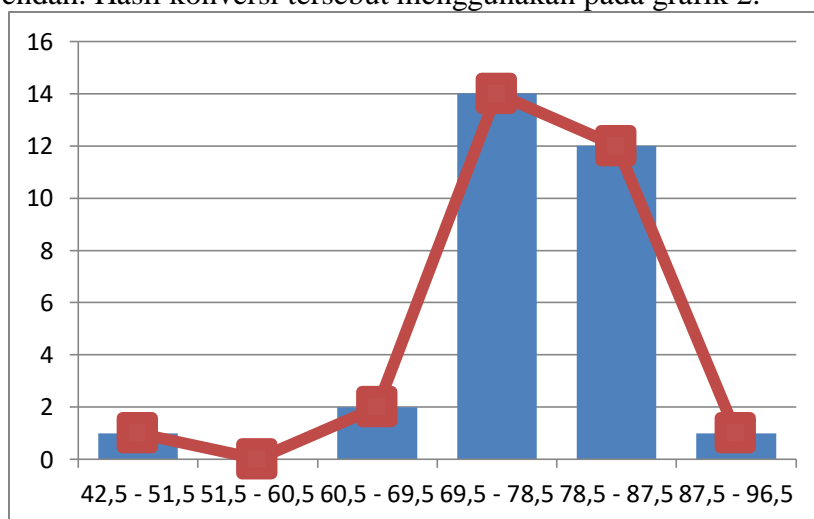
Keterangan	Nilai
Jumlah Peserta Didik	32
Mean	76,61
Median	77,00
Modus	80,00
Varian	90,45
Simpangan Baku	9,51

Tabel 3
Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data di Kelas Kontrol

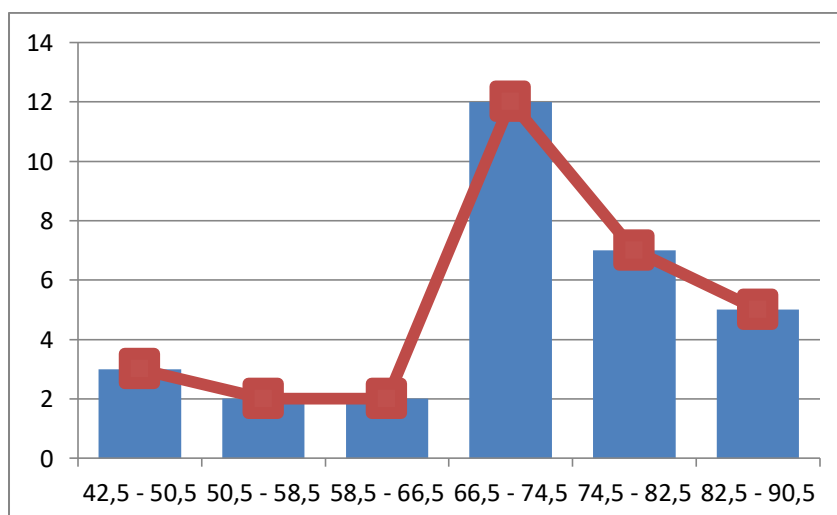
Keterangan	Nilai
Jumlah Peserta Didik	32
Mean	70,55
Median	73,33
Modus	70
Varian	129,72
Simpangan Baku	11,39

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada kelompok kelas eksperimen untuk diberikan perlakuan model *pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* yang memiliki nilai rata-rata atau mean sebesar 76,61. Data telah dikonversikan ke dalam grafik hubungan mean, median, dan modus, yang memperoleh $\text{modus} > \text{median} > \text{mean}$ atau $76,61 > 77,00 > 80,00$. Dengan demikian hasil analisis data pada hasil kelas eksperimen termasuk ke dalam kurva menceng negatif yang artinya nilai hasil belajar Bahasa Indonesia cenderung tinggi. Hasil konversi menggunakan grafik yang disajikan pada grafik 1.

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada kelompok kelas kontrol untuk diberikan perlakuan metode tanya jawab yang memiliki nilai rata-rata atau mean sebesar 70,55. Data telah dikonversikan ke dalam grafik hubungan mean, median, dan modus, yang diperoleh $\text{modus} < \text{median} < \text{mean}$ atau $70,55 < 73,33 < 70$. Dengan demikian hasil nilai analisis data pada hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelompok kelas kontrol termasuk ke dalam kurva menceng positif yang artinya nilai hasil belajar Bahasa Indonesia cenderung rendah. Hasil konversi tersebut menggunakan pada grafik 2.



Gambar 1
Diagram Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen



Gambar 2
Diagram Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol

Hasil analisis data inferensial yang telah dilakukan yaitu pengujian persyaratan analisis serta pengujian hipotesis. Menghitung uji normalitas serta uji homogenitas di kelompok kelas eksperimen serta kelompok kelas kontrol di tingkat signifikan 5%. Berikut ialah hasil perhitungan uji normalitas serta uji homogenitas dapat ditinjau di tabel 4 dan 5.

Tabel 4
Uji Normalitas

Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Hasil
E	0,1541	0,1591	Berdistribusi normal
K	0,0975		

Berdasarkan tabel 4 tersebut yang disimpulkan dengan menghitung uji normalitas pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dengan jumlah sampel yang terdapat pada masing-masing kelompok yaitu 31 peserta didik dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,1591. Diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1541 pada kelompok kelas eksperimen dan 0,0975 pada kelompok kelas kontrol. Dengan demikian dapat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang menyatakan bahwa kedua kelas berdistribusi secara normal.

Tabel 5
Uji Homogenitas

Kelas	S^2	dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Hasil
E	90,45	60	1,434	1,841	Data Homogen
K	129,72				

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat disimpulkan untuk menghitung uji homogenitas pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol dengan jumlah sampel masing-masing kelompok yaitu 31 peserta didik dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 yang nilai F_{tabel} sebesar 1,841. Adapun nilai F_{hitung} yang diperoleh dari kedua kelompok sebesar 1,434. Dengan demikian bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang menyatakan dengan kedua kelas tersebut terdapat varians yang sama besar, artinya kedua kelompok kelas tersebut berdistribusi secara homogen.

Setelah data dinyatakan normal serta rata, untuk tahap selanjutnya ialah uji hipotesis dengan memakai teknik uji-t menggunakan independent sampel t-test.

Tabel 6
Analisis Uji Hipotesis

Kelas	Dk	T_{hitung}	T_{tabel}	Hasil
E	60	2,288	1,671	H_0 Ditolak
K				

Berdasarkan menghitung analisis uji-t yang sudah dilakukan, dengan mendapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,288 yang signifikansi $\alpha = 0,05$ dan memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Dapat dinyatakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perbedaan yang signifikan dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia antara kedua kelompok kelas sampel. Dengan diketahui nilai-nilai rata-rata (\bar{X}) kelas eksperimen 76,61 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 70,55. Nilai rata-rata kelompok kelas kontrol yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan model *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kelas kontrol yang telah diberi perlakuan dengan menggunakan metode tanya

jawab. Berdasarkan hasil tersebut, yang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN Duri Kepa 07. Berdasarkan hasil temuan penelitian, menyatakan bahwa model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN Duri Kepa 07 yang telah memberikan pengaruh positif dengan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di SDN Duri Kepa 07. Dapat dibuktikan pada sebagian skor hasil belajar Bahasa Indonesia di kelompok kelas eksperimen yang cenderung tinggi, hal tersebut yang disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Duri Kepa 07.

PEMBAHASAN

Menurut (Fadhilah & Zainuddin, 2020) mengatakan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal (diluar) yang meliputi kesehatan tubuh peserta didik, minat dan bakat peserta didik, serta motivasi. Sedangkan faktor eskternal (didalam) seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan faktor yang penting yang dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Di dalam Lingkungan sekolah dapat membuat peserta didik nyaman serta senang dalam setiap pembelajaran yang diperolehnya yang akan memiliki pengaruh besar dalam hasil belajar peserta didik selama proses belajar. Adapun untuk mencakup dilingkungan sekolah dengan menggunakan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik. Maka penting peran pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran yang sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran. Salah satu dengan menggunakan model roses pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami suatu materi pembelajaran. Salah satunya adalah dalam menggunakan model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.

Model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* artinya salah satu model pembelajaran yang berdasarkan kemampuan membaca serta menulis siswa secara aktif pada suatu proses pembelajaran untuk membantu siswa pada memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Menurut (Khatimah, 2020) dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pada memahami suatu isi bacaan yang sekaligus bisa membina kemampuan menulis isi suatu bahan bacaan yang akan dibacanya.

Model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dapat memudahkan peserta didik dalam mengidentifikasi suatu topik dan mengorganisasikan topik dalam kelompok kerja yaitu dengan *Cooperative* atau kelompok. Diharapkan peserta didik untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk membahas topik yang sesuai dengan isi bacaan. Selanjutnya, *Integrated* atau terintegrasi dalam memilih topik dalam suatu bacaan, untuk tahap ini peserta didik dapat merencana tugas dalam kegiatan yang sesuai dengan isi bacaan. Selanjutnya, *Reading* atau membaca topik dalam suatu isi bacaan. Diharapkan setiap didik dapat memecahkan suatu topik yang dapat dilihat sesuai kehidupan sehari-hari. setiap peserta didik akan diberikan kesempatan dalam memberikan tanggapan atau gagasan yang terkait pokok bahasan menemukan ide pokok. Selanjutnya, *Composition* atau menulis isi bacaan. Pada tahap ini peserta didik menjadi

kelompok kecil, kemudian diberikan bacaan yang berkaitan dengan ide pokok. Untuk dijadikan sebagai salah satu informasi bagi peserta didik. Setiap peserta didik akan diberikan LKPD yang berisi bacaan dan langkah-langkah, setiap peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang terdapat pada LKPD.

Secara umum penggunaan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menemukan ide pokok dapat memungkinkan setiap peserta didik agar berperan aktif dalam pembelajaran yang akan memiliki kemampuan bekerja sama secara kelompok dengan teman lain, dan peserta didik memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat. Sehingga dapat memecahkan masalah dengan sendiri dan dapat mengembangkan setiap pengetahuan yang dimiliki sebelum pembelajaran.

Hasil penelitian ini yang relevan dengan hasil penelitian lain dalam menerapkan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*. Penelitian (Zuhairawati, 2020) mengungkapkan dalam peningkatan hasil belajar menemukan ide pokok melalui model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V-C MIN 10 Aceh Besar. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Niliawati, 2018) menyatakan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik yang diberikan dengan menggunakan perlakuan model peserta didik yang diberikan dengan menggunakan perlakuan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang hanya diberi dengan menggunakan perlakuan metode tanya jawab atau metode konvensional. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* dapat menunjukkan sangat pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia bagi peserta didik di Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan di uji dengan terdapat nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok kelas eksperimen yang telah menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terdapat hasil lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelompok kelas kontrol dengan menggunakan metode tanya jawab atau metode konvensional.

Hasil menghitung uji hipotesis menggunakan uji-t atau uji-test memperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,288 dengan taraf signifikan 5% yang memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,671. Dengan dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV pada pokok bahasan menemukan ide pokok di SDN Duri Kepa 07.

Adapun saran bagi pendidik yang akan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* agar lebih menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang lebih kreatif, agar siswa bisa semangat

dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan untuk peneliti agar melakukan penelitian lanjutan yang selalu kreatif dalam mengembangkan model agar di setiap pembelajaran dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini tentang model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Fadhilah, U., & Zainuddin, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menemukan Ide Pokok Paragraf Melalui Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Pada Siswa Kelas IV. 28(1), 34–41.
- Khatimah, H. (2020). Model Pembelajaran *CIRC* pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra “Mantra Mbojo” untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM ...)*, 1(14), 62–70. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/15>
- Niliawati, L. (2018). Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 131–138. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Puspito, D. W. (2017). Implementasi Literasi Digital Dalam Gerakan Literasi Sekolah. Konferensi Bahasa Dan Sastra (International Conference on Language, Literature, and Teaching) II, 307–308. http://indonesia.unnes.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/C-D-PROSIDING-KBS_2-UNNES-2-320-415.pdf
- Raresik. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 3.
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat belajar dan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 176–185.
- Simbolon, N., & Khoiri, C. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compostion)* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1689–1699.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (ed.); Cetakan ke). Alfabeta.
- Zuhairawati, Z. (2020). Peningkatan hasil belajar bahasa indonesia materi menemukan ide pokok paragraf melalui model *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* Pada siswa kelas V-C MIN 10 Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Vokasi (JP2V)*, 1(2), 222–232. <https://doi.org/10.32672/jp2v.v1i2.2063>